

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pembelajaran melalui pendidikan jasmani merupakan suatu keadaan yang sengaja diciptakan agar terjadi interaksi edukasi antara guru dan siswa, dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai mediainya. Karena itu salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran penjas yang kondusif. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Sekarang ini olahraga merupakan salah satu bagian hidup yang terpenting dari aktifitas hidup manusia, karena kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dan terencana akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha

yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas. Oleh karena itu olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yakni sehat jasmani dan rohani, tangguh serta disiplin, berjiwa sportifitas yang tinggi meningkatkan prestasi.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya harus berupaya untuk lebih kreatif dalam melatih olahraga, karena olahraga atau permainan bola besar merupakan landasan awal dalam pencapaian kesuksesan. Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian kemampuan dan kebugaran jasmani secara optimal. Tenaga pendidik adalah suatu pelaksana kependidikan sekaligus sebagai pendidik, pembimbing serta sebagai motivator dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting

dalam rangka tujuan pendidikan. Disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan hasil belajar peserta didik.

Permainan bola besar termasuk juga sub materi yang diajarkan pada pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola besar ini merupakan olahraga tertua di dunia. Permainan bola besar meliputi sepak bola, bola voli, bola basket, sepak takraw dan lain-lain. Permainan tersebut banyak digemari masyarakat pada umumnya. Karena nilai-nilai edukatif yang terdapat didalamnya juga memegang peranan penting dalam pengembangan kondisi fisik, sehingga dapat menjadi dasar pokok untuk pengembangan atau peningkatan prestasi yang optimal bagi cabang olahraga lain dan bahkan di perhitungkan sebagai ukuran kemajuan suatu negara, khususnya dalam prestasi olahraga pada permainan bola Voli.

Seperti halnya Admaja dan Bambang (2010:10) Bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar yang dilakukan secara beregu yang berhadapan dan dipisahkan oleh net, dimana jumlah anggota setiap regu adalah 6 orang. Permainan bola voli dapat dimainkan dilapangan terbuka maupun tertutup. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bola voli dan taktik serta strategi permainan. Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga melambungkan bola melewati di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Memmelambungkan dan memantulkan bola ke udara harus mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulannya harus sempurna). Permainan bola voli merupakan permainan bola

besar beregu yang memerlukan keterampilan dan kerja sama yang baik. Kerja sama yang terjalin akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik pula. Tanpa kerja sama mustahil sebuah kemenangan akan didapat (Muhajir 2017:24-25).

Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas salah satunya adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga terutama pada cabang olahraga permainan bola voli yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai mediainya, dalam interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Tetapi persoalan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan seringkali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan para guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik demikian juga halnya penyampaian materi pembelajaran bolavoli Khususnya *Passing* bawah pada siswa kelas X-I SMK Negeri Botumoito selain itu masalah yang ada di sekolah tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMK Negeri Botumoito khususnya di kelas X-I dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 putri, penulis melihat bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat sebagian siswa yang tidak menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar khususnya

tentang pelaksanaan teknik dasarnya hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam penerapan metode yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar *passing bawah* dalam permainan bolavoli.

Adapun penulis menggunakan metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* dikarenakan yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung karena sebagian siswa tidak menguasai keseluruhan teknik dasar *passing bawah* yang baik dan benar. Berangkat dari hal itu penggunaan metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* ini dapat menjawab permasalahan yang ada karena metode ini secara garis besar adalah mempergakan tata cara dalam melakukan atau proses pelaksanaan keseluruhan dari permainan bolavoli, khususnya *passing bawah* terutama tentang pelaksanaan teknik dasarnya, sehingga metode ini sangat cocok diterapkan di sekolah yang ada di SMK Negeri Botumoito.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Passing Bawah Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X-I SMK Negeri Botumoito.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Sejauh mana perkembangan dalam melakukan teknik dasar *passing bawah* pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang ada di SMK Negeri Botumoito?

2. Apakah dengan penerapan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa di SMK Negeri Botumoito?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas X-I SMK Negeri Botumoito?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka penguasaan keseluruhan dari teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas X-I SMK Negeri Botumoito.
2. Dengan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang baik dan benar maka kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah pada siswa dikelas X-I SMK Negeri Botumoito dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka tujuan diadakanya penelitian ini adalah :

1. Meneliti untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada siswa kelas X-I SMK Negeri Botumoito.
2. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan menambah pengalaman buat siswa
3. Mengembangkan teori pendidikan keolahragaan khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu pendidikan bahwa melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode, bentuk, dan model pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode, bentuk dan model dalam pembelajaran agar mudah dipahami dan dicerna dengan baik oleh siswa serta penempatan metode, bentuk dan model pembelajaran pada pembinaan pembelajaran adalah sebuah solusi untuk menjawab kendala-kendala yang dihadapi guru pada metode, model dan bentuk pembelajaran sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui model pembelajaran ini dapat meningkatkan seluruh tahap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dalam rancangan program pembelajaran di kelas penelitian berkesan sebagai wahana pendidikan pembelajaran untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi siswa yang ada di sekolah-sekolah.